

PENGARUH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA TENAGA PENDIDIK SMPN 21 DENGAN GAYA KEPEMIMPINAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

¹Bambang Suwaji
²Yayuk Ngesti Rahayu
³Ratnawati

Program Studi Magister Manajemen, Universitas Wisnuwardhana Malang, Indonesia
Email: bambangsuwaji06@gmail.com

Abstract. *This study aims to evaluate the effect of financial management transparency and accountability on the performance of education personnel with leadership style as a moderating variable at 21 SMPN 21 Kota Malang. The population in this study amounted to 50 people with a sampling technique using saturated samples where all populations were sampled. The results of this study indicate that financial management transparency affects the performance of education personnel, financial management accountability affects the performance of education personnel, leadership style affects the performance of education personnel and transparency on the performance of educators through mediation of financial management accountability at State SMPN 21 Kota Malang. Meanwhile, leadership style can moderate the relationship between transparency on the performance of education personnel, leadership style can moderate the relationship between accountability to the performance of education personnel, and leadership style can moderate the relationship between transparency through mediating accountability on the performance of education personnel at SMPN 21 Kota Malang.*
Keywords: *Transparency, accountability, leadership style, and performance of educators.*

PENDAHULUAN

Pengelolaan informasi di SMP Negeri 21 Malang ini bertolak belakang dengan Undang Undang Nomor 14 pasal 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menyatakan bahwa setiap masyarakat berhak untuk melihat dan mengetahui informasi publik, menghadiri pertemuan publik yang terbuka untuk umum, memperoleh informasi publik, mendapatkan salinan informasi publik dan menyebarkan informasi publik sesuai dengan peraturan

perundang-undangan. Sekolah SMP Negeri 21 Malang melaksanakan prinsip transparansi yakni memberikan akses secara terbuka kepada semua pihak yang berkepentingan ataupun membutuhkan untuk mengetahui informasi-informasi, kebijakan serta pengambilan keputusan, perkembangan administrasi, kegiatan dan keuangan, serta informasi-informasi lainnya dari dipublikasikan dan disebarluaskan kepada para Pendidik, wali murid serta pihak-

pihak lainnya melalui berbagai saluran media cetak dan elektronik, melalui media internet, secara manual ditempelkan di papan-papan pengumuman di tempat-tempat strategis di seluruh masing sekolah

Penerapan Transparansi dan Akuntabilitas di SMP Negeri 21 Malang belum maksimal dalam pelaksanaannya, karena pembuatan pelaporan keuangan yang seharusnya dilakukan tiap bulan dan di upload dalam aplikasi simbada atau keuangan Bosnas dan Bosda. Karena SMP Negeri 21 Malang dalam pelaporan saat ini dilaksanakan setiap akhir tahun anggaran. Fakta terbaru yang diperoleh dari prestasi akademik sekolah tahun 2021/2022 turun dengan menempati peringkat ke 5 di Dinas Pendidikan Kota Malang, hal ini diduga dengan kurangnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan dapat menurunkan kinerja Pendidik yang bermuara pada prestasi peserta didiknya. Mengingat pentingnya kinerja Pendidik dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadapnya terutama dalam pengelolaan keuangan sekolah.

Dalam penelitian ini akan membahas mengenai apakah gaya kepemimpinan dapat dijadikan sebagai variabel moderasi dalam pengaruh transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan terhadap kinerja Pendidik. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis antara lain : 1) pengaruh transparansi pengelolaan keuangan terhadap kinerja tenaga Pendidik; 2) pengaruh

akuntabilitas pengelolaan keuangan terhadap kinerja tenaga Pendidik; 3) pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja tenaga Pendidik; 4) pengaruh transparansi pengelolaan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan; 5) gaya kepemimpinan dalam memoderasi pengaruh transparansi pengelolaan keuangan terhadap kinerja tenaga Pendidik; 6) gaya kepemimpinan dalam memoderasi pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan terhadap kinerja tenaga Pendidik; 7) akuntabilitas pengelolaan keuangan dalam memediasi pengaruh transparansi pengelolaan keuangan terhadap kinerja tenaga Pendidik; 8) gaya kepemimpinan dalam memoderasi pengaruh transparansi pengelolaan keuangan terhadap kinerja tenaga Pendidik yang dimediasi akuntabilitas pengelolaan keuangan.

LANDASAN TEORI

Pengertian Kinerja Pendidik/Guru

Kinerja guru menurut Rivai (2004) adalah perilaku nyata yang ditampilkan oleh guru sebagai prestasi kerja berdasarkan standar yang ditetapkan dan sesuai dengan perannya di sekolah. Guru/pendidik merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena guru/pendidik memegang peranan dalam proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Berkaitan dengan menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan

dialogis, Saondi dan Aris Suherman (2010) menyatakan bahwa dalam pendekatan pembelajaran guru dituntut untuk memperhatikan (1). Merencanakan pembelajaran sesuai dengan kewajaran perkembangan mental siswa. (2). Membentuk group belajar yang saling tergantung, (3). Menyediakan lingkungan yang mendukung pembelajaran mandiri yang memiliki tiga karakteristik yaitu kesadaran berpikir, penggunaan strategi dan motivasi berkelanjutan, (4). Mempertimbangkan keberagaman siswa didalam kelas, (5). Memperhatikan multi intelegensi siswa, (6) Menggunakan teknik-teknik bertanya yang meningkatkan pembelajaran siswa, perkembangan pemecahan masalah dan ketrampilan tingkat tinggi, (7). Menerapkan penilaian autentik yaitu mengevaluasi penerapan pengetahuan dan berfikir kompleks dari pada hanya sekedar hafalan informasi faktual. Indikator penilaian terhadap kinerja guru dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dikelas yaitu (1). Perencanaan Program Kegiatan Pembelajaran, (2). Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran, (3). Evaluasi/ Penilaian Pembelajaran (4). Pengawasan Pembelajaran, (5) Pengelolaan Kelas, (6).

Pengelolaan Keuangan

Dalam dunia pendidikan, masalah mengelola keuangan sangat penting, seperti halnya masalah produksi dan pemasaran dalam mencapai tujuan organisasi. Pengelolaan pembiayaan pendidikan khususnya pengelolaan keuangan sekolah mempunyai indikator yaitu

variasi sumber, alokasi dana, kecukupan dana dan prinsip pengelolaan dana. Mulyono (2010:181) mendefinisikan bahwa manajemen keuangan sekolah adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan/diusahakan secara sengaja dan sungguh-sungguh, serta pembinaan secara kontinyu terhadap biaya operasional sekolah sehingga kegiatan pendidikan lebih efektif dan efisien serta membantu pencapaian tujuan pendidikan. Berdasarkan pendapat beberapa tokoh di atas mengenai pengertian manajemen keuangan, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan sekolah adalah proses mendayagunakan sumber dana yang didapatkan untuk pencapaian tujuan sekolah.

Transparansi

Transparansi / transparent adalah suatu hal yang tidak ada maksud tersembunyi di dalamnya, disertai dengan ketersediaan informasi yang lengkap yang diperlukan untuk kolaborasi, kerjasama, dan bersifat bebas, jelas dan terbuka. Transparansi dalam sekolah adalah keadaan dimana semua orang yang terkait di dalamnya terhadap kepentingan pendidikan dapat mengetahui proses dan hasil pengambilan keputusan dan kebijakan sekolah menurut Surya Dharma (2010). Transparansi dibangun atas dasar arus informasi yang bebas, seluruh proses pemerintahan, lembaga-lembaga dan informasi perlu dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Mardiasmo (2004), karakteristik transparansi yang harus dipenuhi meliputi sebagai

berikut Informativeness (informatif) dimana pemberian arus informasi, berita, penjelasan mekanisme, prosedur, data, fakta kepada stakeholders yang membutuhkan informasi secara jelas dan akurat, 2. Openness (keterbukaan) dimana keterbukaan informasi publik memberi hak kepada setiap orang untuk memperoleh informasi dengan mengakes data yang ada di badan publik, Disclosure (pengungkapan) dimana pengungkapan kepada masyarakat atau publik (stakeholders) atas aktivitas dan kinerja finansial.

Akuntabilitas

Akuntabilitas bertujuan untuk menciptakan kepercayaan publik terhadap sekolah. Pengelolaan manajemen sekolah yang baik akan berdampak pada kepercayaan publik yang baik pula. Penerapan prinsip akuntabilitas dalam mengelola dana sekolah adalah sebuah pertanggung jawaban yang harus dipertanggung jawabkan atas penerimaan dana bantuan, dengan maksud dan tujuan untuk mengetahui akan adanya proses penyusunan program, pelaksanaan, serta pelaporan dana bantuan tersebut, dengan adanya hasil akuntabilitas/pertanggung jawaban laporan yang baik maka pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada intensitas pelaporan / tim pengelola keuangan dapat dikatakan berhasil dalam menjalankan tugasnya.

Variabel Akuntabilitas dalam penelitian ini menggunakan indikator-indikator yang dikembangkan oleh Sopanah dan Wahyudi (2007) yang meliputi: 1) mampu menyajikan informasi penyelenggaraan

pemerintah secara terbuka, cepat, dan tepat kepada masyarakat, 2) Mampu memberikan pelayanan yang memuaskan bagi publik, 3) Mampu memberikan ruang bagi masyarakat untuk terlibat dalam proses pembangunan dan pemerintahan, 4) Mampu menjelaskan dan mempertanggungjawabkan setiap kebijakan publik secara proporsional, dan 5) Adanya sarana bagi publik untuk menilai kinerja pemerintah. Melalui pertanggungjawaban publik, masyarakat dapat menilai derajat pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah.

Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan / leadership style), menurut Davis dan Newstrom (1995) merupakan pola tindakan pemimpin secara keseluruhan seperti yang dipersepsikan para pegawainya dimana mewakili filsafat, keterampilan, dan sikap pemimpin. Kartono (2008:34) menyatakan gaya kepemimpinan adalah sifat, kebiasaan, tempramen, watak dan kepribadian yang membedakan seorang pemimpin dalam berinteraksi dengan orang lain. Menurut Robbin (2015), gaya kepemimpinan merupakan kemampuan mempengaruhi kelompok untuk dapat mencapai tujuan, sehingga kepemimpinan lebih menekankan pada sejauh mana seorang pemimpin memiliki kemampuan dalam mempengaruhi para bawahan untuk dapat bersama-sama dalam mencapai tujuan yang ditentukan. Dari pendapat di atas disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan adalah suatu cara yang

dilakukan dalam proses kepemimpinan yang diimplementasikan melalui perilaku kepemimpinan seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar bertindak sesuai dengan apa yang ditentukan, termotivasi untuk bekerja dan berusaha lebih keras karena menyukai dan menghargai pemimpin tersebut, mereka memiliki kepuasan yang lebih tinggi.

Variabel gaya kepemimpinan dalam penelitian ini diukur menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Gibson (2000). Instrumen tersebut terdiri dari 5 konsiderasi pertanyaan gaya kepemimpinan yaitu : 1) Hubungan antara atasan dan bawahan; 2) Rasa saling percaya antara atasan dan bawahan; 3) Adanya suasana kekeluargaan di tempat kerja; 4) Pimpinan yang menghargai gagasan bawahan; 5) Komunikasi dan keterbukaan antara atasan, bawahan, dan antar rekan kerja.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan teknik kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:55), penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal merupakan hubungan yang sifatnya sebab-akibat, salah satu variabel (independen) mempengaruhi variabel yang lain (dependen). Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, yang dimaksudkan untuk menguji hubungan atau

pengaruh variabel transparansi dan akuntabilitas terhadap kinerja Pendidik. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni kinerja Pendidik sebagai variabel terikat/dependen (Y), transparansi (X1) dan akuntabilitas (X2) sebagai variabel bebas/independen serta gaya kepemimpinan sebagai variabel moderasi (Z).

Penelitian ini dilakukan di SMPN 21 Malang yang beralamat di jalan Danau Tigi Sawojajar Kota Malang. Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga Pendidik di SMPN 21 Malang yang berjumlah 50 orang yang terdiri dari 41 orang pegawai tetap (PNS) dan 9 orang pegawai honorer (GTT).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Karakteristik Responden

Berikut ditampilkan data karakteristik responden dalam penelitian, seperti tabel dibawah ini. Dalam penelitian ini dari 50 kuisisioner yang disebarakan mencapai 100% telah kembali untuk diadakan analisis data, berdasarkan jenis kelamin terbagi atas 20 laki-laki dan 30 perempuan, kriteria umur responden meliputi 6 responden (20 – 30 tahun), 12 responden (31 – 40 tahun), 12 responden (41 – 50 tahun) dan 20 responden (51 – 60 tahun). Responden berdasarkan status jabatan PNS 34 orang dan 16 Non PNS, dengan pendidikan terakhir S1 berjumlah 37 orang dan S2 sebanyak 26 orang, serta dengan pengalaman mengajar 10 orang (1 – 10 tahu), 15 orang (11 – 12 tahun), 18 orang (21 –

30 orang) dan 7 orang dengan pengalaman 30 tahun ke atas.

Uji Instrument Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 21 For Windows dalam penelitian ini didapatkan hasil meliputi:

- a. Rekapitulasi hasil jawaban responden tentang transparansi, akuntabilitas, kinerja pendidik dan gaya kepemimpinan
- Penelitian ini menggunakan instrumen dengan model skala

likert yang disusun sendiri mengikuti model *Likert*. Penyekoran skala ini didasarkan pada pilihan tanggapan subjek terhadap 1 jawaban dari 5 pilihan yang disediakan untuk tiap pernyataan, yaitu: a, b, c, d dan e. Untuk item a = 1, b = 2, c = 3, d = 4 dan e = 5, dimana rincian hasil tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi jawaban responden tentang Transparansi, Akuntabilitas, Kinerja Pendidik dan Gaya Kepemimpinan

No	Instrumen	Jumlah Butir	Skor (1 – 5)		
			Tertinggi	Terendah	Rata-rata
1	Transparansi (X_1)	10	50	32	41,28
2	Akuntabilitas (X_2)	10	50	31	43,80
3	Kinerja pendidik (Y)	20	100	67	86,24
4	Gaya kepemimpinan (Z)	10	50	32	38,48

- b. Uji validitas
Uji validitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan korelasi antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Dasar pengambilan keputusannya yaitu : 1) Jika nilai signifikansi < alpha (0,05) maka dinyatakan valid; 2) Jika nilai signifikansi > alpha (0,05) maka dinyatakan tidak valid. SPSS for windows versi 22.0 memberikan fasilitas untuk mengukur t_{hitung} dengan uji statistik Cronbach Alpha (α), uji coba angket dilakukan terhadap 50 responden tenaga Pendidik di SMP Negeri 21

Malang. Pengambilan keputusan dengan ukuran keterandalan validitas butir berpedoman pada t_{tabel} sesuai dengan pendapat (Riduwan, 2010:112). Nilai r_{hitung} (*Corrected Item – Total Correlation*) > r_{tabel} dimana r_{tabel} dengan $df = 50 - 2 = 48$ sebesar 2,787 dengan α untuk tingkat signifikan dua arah 0,05 seperti pada tabel berikut.

Berdasarkan tabel dibawah dapat disimpulkan bahwa semua item indicator tersebut dinyatakan valid, karena r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari pada nilai r_{tabel} yaitu sebesar 0,01.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel Transparansi (X₁), Akuntabilitas (X₂), Kinerja Pendidik (Y) dan Gaya kepemimpinan (Z)

No	Variabel Penelitian	Responden Penelitian								Keterangan
		Transparansi (X ₁)		Akuntabilitas (X ₂)		Kinerja Pendidik (Y)		Gaya Kepemimpinan (Z)		
		r hitung	Sig (α)	r hitung	Sig (α)	r hitung	Sig (α)	r hitung	Sig (α)	
1	X _{1.1}	7.51	0.00	8.85	0.00	7.37	0.00	7.09	0.00	Valid
2	X _{1.2}	7.90	0.00	8.89	0.00	8.50	0.00	3.78	0.00	Valid
3	X _{1.3}	8.95	0.00	8.58	0.00	8.09	0.00	8.03	0.00	Valid
4	X _{1.4}	8.88	0.00	9.13	0.00	7.15	0.00	8.20	0.00	Valid
5	X _{1.5}	7.32	0.00	9.28	0.03	8.66	0.00	8.24	0.00	Valid
6	X _{1.6}	8.14	0.00	8.46	0.00	6.46	0.00	7.46	0.00	Valid
7	X _{1.7}	8.30	0.00	8.94	0.00	8.53	0.00	3.95	0.01	Valid
8	X _{1.8}	7.06	0.00	8.76	0.00	8.46	0.00	7.73	0.00	Valid
9	X _{1.9}	6.39	0.00	3.74	0.01	8.71	0.00	8.38	0.00	Valid
10	X _{1.10}	6.84	0.00	7.24	0.00	8.27	0.00	8.09	0.00	Valid
11	X _{1.11}	-	-	-	-	8.81	0.00	-	-	Valid
12	X _{1.12}	-	-	-	-	8.10	0.00	-	-	Valid
13	X _{1.13}	-	-	-	-	6.91	0.00	-	-	Valid
14	X _{1.14}	-	-	-	-	3.74	0.02	-	-	Valid
15	X _{1.15}	-	-	-	-	3.95	0.01	-	-	Valid
16	X _{1.16}	-	-	-	-	3.48	0.04	-	-	Valid
17	X _{1.17}	-	-	-	-	8.31	0.00	-	-	Valid
18	X _{1.18}	-	-	-	-	7.32	0.00	-	-	Valid
19	X _{1.19}	-	-	-	-	3.65	0.01	-	-	Valid
20	X _{1.20}	-	-	-	-	4.96	0.00	-	-	Valid

c. Uji reliabilitas.

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid, jika variabel reliabel atau handal bila jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Koefisien reliabilitas instrument dimaksudkan untuk melihat

konsistensi jawaban butir-butir pertanyaan yang diberikan oleh responden. Suatu konstruk atau variabel dikatakan variabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha (α) > 0,60 seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Transparansi (X₁), Akuntabilitas (X₂), Kinerja Pendidik (Y) dan Gaya kepemimpinan (Z)

No	Variabel	Cronbach's r alpha	Kriteria	Keterangan
1	Transparansi	0.925	0,06	Reliabel
2	Akuntabilitas	0.946	0,06	Reliabel
3	Kinerja Pendidik	0.905	0,06	Reliabel
4	Gaya Kepemimpinan	0.872	0,06	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha*, Variabel Transparansi (X₁), Akuntabilitas (X₂), Kinerja Pendidik (Y) dan Gaya kepemimpinan (Z), diatas 0,60 sehingga disimpulkan bahwa seluruh instrument variabel dalam penelitian ini dengan melalui tahapan uji coba dan penghitungan secara

berulang-ulang didapatkan hasil yang konsisten.

Statistik Deskriptif Responden

Pada bagian ini disajikan jawaban responden terhadap item-item pertanyaan masing-masing variabel penelitian. Dimana distribusi jawaban akan dijabarkan dalam bentuk tabel di bawah ini sehingga muda di baca.

Tabel 4 Statistik Deskriptif Responden Variabel Transparansi (X₁), Akuntabilitas (X₂), Kinerja Pendidik (Y) dan Gaya kepemimpinan (Z)

Item	Bobot Skor					Rata-rata
	STS (1)	TS (2)	CS (3)	S (4)	SS (5)	
A. TRANSPARANSI (X₁)						
X1	0	1	82	271	147	4,84

Item	Bobot Skor					Rata-rata
	STS (1)	TS (2)	CS (3)	S (4)	SS (5)	
B. AKUNTABILITAS (X₂)						
X _{2.2}	0	0	36	276	288	4.18
C. KINERJA PENDIDIK (Y)						
Y	0	0	147	359	460	4.30
D. GAYA KEPEMIMPINAN (Z)						
Z	0	0	149	300	75	3.62

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata, Variabel Transparansi (X₁), Akuntabilitas (X₂), dan Kinerja Pendidik (Y) diatas 4,00 yang berarti responden memiliki jawaban sangat setuju terhadap variabel tersebut, sedangkan pada variabel Gaya kepemimpinan (Z) memiliki nilai diatas 3,0 yang artinya responden menyetujui bahwa variabel tersebut berpengaruh.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini terdiri dari 3 langkah pengujian yaitu: 1) **uji multikolinieritas** untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Hasil pengujian data penelitian menunjukkan nilai VIF bernilai lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan bebas dari gejala multikolinieritas. 2) **uji heteroskedastisitas** bertujuan menguji apakah dalam model regresi

terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas terjadi jika varian dari error suatu pengamatan ke pengamatan lain terjadi ketidaksamaan (tidak konstan). Penyebab terjadi heteroskedastisitas yaitu terdapat kesalahan input komponen atau nilai variabel dependen pada beberapa variabel independen, sehingga pada variabel independen yang berbeda memiliki komponen variabel dependen yang sama. Hasil uji asumsi non multikolinieritas dilaksanakan 2 metode yaitu metode Gletjer dan metode Scatter-plot dengan harapan akan didapatkan hasil yang lebih baik. Hasil Pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig) variabel transparansi sebesar 0,015 dan nilai signifikansi (sig) variabel akuntabilitas sebesar 0,018, hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05 dan keduanya tidak menunjukkan kesamaan yang memiliki pengertian bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada kedua variabel pada kinerja Pendidik. 3) **Uji Normalitas** untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau

variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak dari populasi normal. Hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov – Smirnov Goodness of Fit test* dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal. Data dikatakan berdistribusi normal apabila tidak mempunyai perbedaan yang signifikan atau yang baku dibandingkan dengan normal baku. Jika menggunakan uji statistik, misalnya menggunakan uji kolmogorov smirnov, variabel dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih dari atau sama dengan 0,05. Hasil Pengujian menunjukkan bahwa nilai *Asymp signifikansi (p)* pada variabel variabel kinerja pada regresi I sebesar 0, 829 dan variabel gaya kepemimpinan pada regresi II sebesar 0, 931, dimana kedua nilai *Asymp signifikansi (p)* lebih besar ($> 0,05$). Berdasarkan hasil

tersebut dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal pada kedua variabel.

Hasil Analisis Jalur Path (*PathAnalysis*) dan Pembahasan

Suatu metode yang mengkaji pengaruh (efek) langsung maupun tidak langsung dari variabel-variabel yang dihipotesiskan sebagai akibat pengaruh perlakuan terhadap variabel tersebut. Analisis jalur dilakukan dengan menggunakan model regresi linier berganda, yaitu : 1) Model Regresi I yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung pada masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen; 2) Model Regresi II atau Model MRA (*Model Regretion Analysyz*) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh tidak langsung variabel moderasi terhadap variabel independen dalam mempengaruhi terhadap variabel dependen. Analisis dilakukan dengan bantuan program SPSS Versi 22,0, hasil analisis dijelaskan pada pembahasan berikut ini:

Tabel 5 Perbandingan Hasil Uji Regresi I dan Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

No	Variabel	Regresi I				Regresi II (MRA)					
		R square	F simultan	nilai β	t hitung	Sig.	R square	F simultan	nilai β	t hitung	Sig.
1	Transparansi (X_1)	.152	8.581	.389	2.929	.005	.989	13907.4	.911	38.088	.000
	Gaya Kepemimpinan (Z)	.-	(p)	(p)	.-	.-	.-	(p)	.007	.357	.023
	X1.z (moderasi 1)	.-	0,005	0,000	.-	.-	.-	0,000	1.496	54.196	.000
2	Akuntabilitas (X_2)	.334	24.117	.578	4.911	.001	.702	36.101	.053	.008	.046
	Gaya Kepemimpinan	.-	(p)	(p)	.-	.-	.-	(p)	.002	.018	.009
	X1.z (moderasi 1)	.-	0,000	0,000	.-	.-	.-	0,000	.855	7.945	.000

Variabel dependen : Kinerja Pendidik

Dari tabel diatas menggunakan nilai t tabel dengan n = 48 sebesar **2,011** didapatkan hasil pembahasan sebagai berikut :

Pengujian Hipotesis I yaitu Terdapat Pengaruh Langsung Transparansi Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Tenaga Pendidik di SMP Negeri 21 Malang

Hasil t hitung diperoleh tabel **coefficient^a** sebesar **2,929**, nilai signifikansi hitung lebih kecil $0,005 < 0,05$ memiliki pengertian nilai signifikansi diterima. Sesuai dengan tabel distribusi t, maka hasil uji t secara menunjukkan nilai signifikansi Transparansi (X_1) terhadap Kinerja Pendidik (Y) adalah $0,005 < 0,05$ dan nilai t hitung **2,929** > nilai t tabel **2,010**, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. **Artinya terdapat Pengaruh Transparansi Pengelolaan Keuangan Terhadap kinerja Pendidik secara signifikan.**

Hasil pengujian terhadap Hipotesis I berhasil membuktikan adanya pengaruh signifikansi transparansi pengelolaan keuangan terhadap kinerja Pendidik. Pengujian menghasilkan arah pengaruh positif sehingga transparansi dalam pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan dalam peningkatan kinerja Tenaga pendidik.

Pengujian Hipotesis II yaitu Terdapat Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Tenaga Pendidik di SMP Negeri 21 Malang

Pada variabel akuntabilitas (X_2) memiliki nilai t hitung pada tabel **coefficient^a** sebesar **4,911** dan nilai signifikansi hitung sebesar 0,001. Dari

data tersebut menunjukkan nilai signifikansi Akuntabilitas (X_2) terhadap Kinerja Pendidik (Y) adalah $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,911 >$ nilai t tabel **2,010**, maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya terdapat pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan terhadap kinerja Pendidik secara signifikan.

Hasil pengujian terhadap Hipotesis II berhasil membuktikan adanya pengaruh signifikansi akuntabilitas pengelolaan keuangan terhadap kinerja Pendidik. Pengujian menghasilkan arah pengaruh positif sehingga akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan dalam peningkatan kinerja Tenaga pendidik. Dalam variabel akuntabilitas terdapat beberapa indikator yang ditanyakan ke responden yang berkaitan dengan sikap penuh inovasi, proaktif dan keberanian mengambil resiko diyakini mampu dalam peningkatan kinerja Tenaga Pendidik.

Pengujian Hipotesis III yaitu Terdapat Pengaruh Gaya kepemimpinan Terhadap Kinerja Tenaga Pendidik di SMP Negeri 21 Malang

Selanjutnya untuk variabel gaya kepemimpinan (Z) memiliki nilai t hitung pada tabel **coefficient^a** sebesar **4,456** dan nilai signifikansi hitung 0,001. Dari data tersebut menunjukkan nilai signifikansi gaya kepemimpinan (Z) terhadap kinerja Pendidik (Y) adalah $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung **4,456** > nilai t tabel **2,010**, maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Artinya terdapat pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja Pendidik secara signifikan.

Hasil pengujian terhadap Hipotesis III berhasil membuktikan adanya pengaruh signifikansi gaya kepemimpinan terhadap kinerja Pendidik. Pengujian menghasilkan arah pengaruh positif sehingga gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan dalam peningkatan kinerja Tenaga pendidik. Dalam variabel gaya kepemimpinan terdapat beberapa indikator yang ditanyakan ke responden yang berkaitan dengan sikap, inisiatif, tanggungjawab, inovasi, proaktif dan keberanian mengambil resiko diyakini mampu dalam peningkatan kinerja Tenaga Pendidik.

Pengaruh Moderasi Gaya Kepemimpinan pada Transparansi Pengelolaan Keuangan Kinerja Tenaga Pendidik di SMP Negeri 21 Malang

Pada variabel transparansi (X_1) dengan model MRA menghasilkan nilai uji simultan (F-tes) atau F_{hitung} sebesar **13.907,4** dengan signifikansi (ρ) 0,000 sedangkan pada regresi menghasilkan F_{hitung} sebesar 5.581 dengan signifikansi 0.005. Sehingga terdapat peningkatan F_{hitung} sebesar $= 13.907,4 - 5.581 = 8.326,4$ atau 14,9 %. Nilai R_{square} pada persamaan **regresi I** secara langsung sebesar **0.152** dan setelah adanya variabel moderasi (gaya kepemimpinan) pada regresi MRA R_{square} mengalami peningkatan sebesar **0.989** dengan prosentase sebesar $0.989 - 0.152 = 0,837$ (55,1%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_{05} ditolak dan H_{a5} diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel gaya kepemimpinan sebagai moderasi

dapat memperkuat atau meningkatkan variabel transparansi (X_1) terhadap variabel kinerja tenaga Pendidik secara signifikan.

Pengaruh Moderasi Gaya Kepemimpinan pada Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Kinerja Tenaga Pendidik di SMP Negeri 21 Malang

Pengaruh tidak langsung variabel akuntabilitas (X_2) terhadap kinerja Pendidik (Y) dengan model perhitungan MRA yaitu perbandingan hasil setelah terdapat pengaruh moderasi dari gaya kepemimpinan (Z) menghasilkan nilai uji simultan (F-tes) atau F_{hitung} sebesar **36.301** dengan signifikansi (ρ) 0,000 sedangkan pada regresi menghasilkan F_{hitung} sebesar **24.117** dengan signifikansi 0.001. Sehingga terdapat peningkatan F_{hitung} sebesar $= 36.301 - 24.117 = 12.184$ atau 50,5 %. Nilai R_{square} pada persamaan **regresi I** secara langsung sebesar **0.334** dan setelah adanya variabel moderasi (gaya kepemimpinan) pada regresi MRA R_{square} mengalami peningkatan sebesar **0.702** dengan prosentase sebesar $0.702 - 0.334 = 0,368$ (11,2%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_{06} ditolak dan H_{a6} diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel gaya kepemimpinan sebagai moderasi dapat memperkuat atau meningkatkan variabel transparansi (X_2) terhadap variabel kinerja tenaga Pendidik secara signifikan.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan

diperoleh kesimpulan yang meliputi pengaruh secara langsung dan pengaruh tidak langsung, yaitu : 1) Terdapat pengaruh secara langsung yang signifikan variabel transparansi, akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja tenaga Pendidik; 2) Terdapat pengaruh tidak langsung terhadap kinerja tenaga pendidik terhadap transparansi dan pengelolaan keuangan yang dimoderasi oleh gaya kepemimpinan.

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk menjadikan perubahan yang lebih baik :

1. Dalam mengelola keuangan sekolah, hendaknya kepala sekolah dapat senantiasa memegang teguh dan menjalankan prinsip-prinsip *good governance* secara konsisten dan berkesinambungan, karena mengelola transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah, serta gaya kepemimpinan secara simultan tanpa mengabaikan salah satu dari ketiga variabel tersebut, terbukti dapat meningkatkan kinerja guru.
2. Pelaksanaan penelitian bisa ditambahkan tenaga Kependidikan atau karyawan dalam jumlah responden dalam meningkatkan hasil yang lebih baik dalam hal pengelolaan keuangan sekolah dengan memperluas obyek penelitian supaya diperoleh jumlah sampel yang lebih baik dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Armaiyyetti, R., Marsidin, S., & Alkadri, H. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Dana Bos terhadap Prestasi Pendidik. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 453–459. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.380>
- Idris, A. (2018). Pengaruh Orientasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Pendidik Terhadap Mutu Pendidikan Pada Sd Negeri Tanjung 2. *Jurnal Mitra Manajemen*, 1(2), 189–201. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v1i2.23>
- Khan, K., Nemati, A. R., & Iftikhar, M. (2011). Impact of Corporate Governance on Firm Performance Evidence from the Tobacco Industry of Pakistan. *International Research Journal of Finance and Economics*, 61(61), 7–14.
- Muljo, H. H., Kurniawati, H., & Pahala, P. (2014). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Pengelolaan Anggaran. *Binus Business Review*, 5(2), 537. <https://doi.org/10.21512/bbr.v5i2.1014>
- Ningsih, K. D., Harapan, E., & Destiniar, D. (2020). Pengaruh Komite Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1). <https://doi.org/10.31851/jmksp.v6i1.3921>
- Rahmah, N. (2016). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Sekolah. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 73–77. <https://doi.org/10.24256/kelola.v1i1.430>
- Ramadona, M. (2020). Peran Pengelolaan Keuangan Sekolah: Transparansi dan Akuntabilitas Kepada Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(3), 317–322. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3737912>
- Sabrudin, D., & Suhendra, E. S. (2019). Dampak Akuntabilitas, Transparansi Dan Profesionalisme Paedagogik Terhadap Kinerja Pendidik Di Smkn 21

- Jakarta. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 4(1), 38. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v4i1.12848>
- Sanadi, H. (2019). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Serta Motivasi Terhadap Kinerja Pendidik Di Sman 1 Dan Sman 68 Jakarta Pusat. *Cakrawala Management Business Journal*, 2(2), 438. <https://doi.org/10.30862/cm-bj.v2i2.44>
- Siregar, O. K., Hasibuan, H. A., & Erhan, A. Na. J. (2019). Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah Terhadap Kinerja Pendidik Di Smp Negeri 1 Tanjungbalai. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 10(1), 57–71.
- Sutrisna, K., Kurniawan, P. S., & Dewi, P. E. D. M. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan Pengelola Keuangan , Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Sekolah (Studi Empiris Pada SMA/SMK Negeri Di Kabupaten Buleleng). *E-Jurnal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–12.
- Tandililing, J. (2019). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Sekolah terhadap Motivasi Mengajar Pendidik di Kabupaten Keerom. *KEUDA: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 4(2), 38–57. Retrieved from <https://ejournal.uncen.ac.id/index.php/KEUDA/article/view/989>
- Umar, Z., & Syawalina, C. F. (2018). Instansi Inspektorat Aceh. *Akuntansi Dan Manajemen*, 6(2), 136–148
- Wahyuni, S. (2015). Impementasi akuntabilitas dan transparansi untuk mewujudkan pemerintah daerah yang bersih. *E-Jurnal Katalogis*, 3(11), 173–179. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/152685-ID-impementasi-akuntabilitas-dan-transpara.pdf>
- Wardani, L. K. (2014). Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik SMP Negeri Kota Tegal. *Jurnal Universitas Dian Nuswantoro, Semarang*. Retrieved from http://eprints.dinus.ac.id/15049/1/jurnal_lisa.pdf